Analisis Demam BlackBerry dan

Perkembangan handphone QWERTY di Indonesi

Yudistira Yudadisastra (07/250304/EK/16521)

Jurusan Akuntansi

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tekhnologi kian hari kian berkembang, hal in iterbukti dengan banyak bermunculannya perangkat-perangkat kerja maupun sehari-hari yang dilengkapi dengan tekhologi high class. Perkembangan tekhnologi ini pun tidak disiasiakan oleh para produsen telekomunikasi, handphone, untuk menambahkan tekhnologi-tekhnologi terbaru didalamnya. Penambahan tekhnologi ini pun menjadi pemicu meningkatnya angka penjualan akan produk tersebut.

BlackBerry yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi (produsen handphone) telah memanfaatkan dan mengembangkan perkembangan tekhnologi yang ada kedalam produk handphone yang diciptakannya. Selain dengan tekhnologinya, BlackBerry juga melakukan perbedaan dengan jenis handphone yang telah ada dipasaran saat ini, dengan menawarkan keypad jenis QWERTY dan layanan mobile kapan saja. Perbedaan itu yang membuat BlackBerry banyak diminati oleh penggemarnya, mulai dari kalangan pejabat, selebritis, sampai dengan anak muda.Walau demikian, tidak semua orang dapat memiliki BlackBerry ini dikarenakan harganya yang dapat dikatakan tidak cukup murah ini.

Memang harga penjualan handphone BlackBerry ini sangat mahal dan pada awalnya BlackBerry in hanya digunakan oleh kalangan atas saja. Akan tetapi para vendor telekomunikasi asing (Nokia dan Samsung) maupun lokal (Indosat) melihat segmen pasar Indonesia yang tertarik dengan handphone jenis BlackBerry ini sangat banyak, sedangkan tidak didukung kemampuan daya beli, sehingga vendor-vendor tesebut menciptakan produk handphone yang memiliki fitur yang tidak jauh berbeda dengan BlackBerry, dengan ciri utamanya, berupa keypad qwerty dan dapat mobie kapan saja dan tentu saja dengan harga yang jauh lebih murah. Dan sudah dapat terlihat bahwasanya diberbagai daerah di Indonesia saat ini BlackBerry maupun merek-merek lain membanjiri pasaran handphone di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah keterkaitan BlackBerry dengan perkembangan handphone qwerty yang sedang blooming di Indonesia saat ini.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini antara lain:

- Menjelaskan, strategi apa yang digunakan BlackBerry dalam memasarkan produknya sehingga banyak diminati oleh khalayak ramai.

- Mengetahui seberapa besarkah pengaruh BlackBerry terhadap perkembangan handphone jenis qwerty di Indonesia.

1.5 Metode Analisis

Penulisan makalah ini menggunakan analisis data sekunder dengan mengacu pada berbagai referensi yang berasal dari buku maupun internet.

1.6 Landasan Teori

Pembuatan penulisan makalah ini didasarkan pada teori “strategi blue ocean” dan “Strategi Pengembangan Produk Baru” . Dalam hal ini, BlackBerry merupakan produk handphone jenis baru dalam bidang telekomunikasi serta adanya inovasi yang diciptakan oleh BlackBerry (dalam hal ini jenis keypad qwerty) yang digunakannya. Meskipun baru dalam industry ini, akan tetapi BlackBerry sudah langsung mendapatkan tempat di para penikmat handphone ini, terutama di Indonesia karena warga Indonesia merupakan masyarakat Indonesia menempati urutan pertama di dunia sebagai konsumen BlackBerry. Dan hal ini menunjukan strategi yang digunakan BlackBerry di Indonesia sudah tepat.

PEMBAHASAN

2.1 Sejarah BlackBerry

Handphone keluaran pabrikan Research in Motion (RIM) Kanada ini merupakan handphone jenis qwerty pertama yang pernah ada. Qwerty sendiri adalah sebutan atau istilah untuk key pad di ponsel yang menggunakan papan ketik seperti papan ketik pada mesin ketik atau komputer. Salah satu ciri menonjol adalah huruf Q,W,E,R,T,Y ada pada baris pertama sisi kiri pada papan ketik di handphone.

Nama BlackBerry itu sendiri berasal dari sebuah firma di California bernama Lexicon Branding yang awalnya memberi nama “PocketLink”, sebuah nama yang fungsional namun membosankan. Lalu mempertimbangkan memberi nama “Stroberry” karena bentuknya yang mirip, namun terdengar sangat jinak. Akhirnya mereka memutuskan memberi nama BlackBerry, sebuah nama yang cerdas dan akrab.

Perusahaan yang didirikan oleh Mike Lizaradis ini pada dasarnya ingin menciptakan sebuah handphone yang cara kerjanya mencontohkan pada “pager” akan tetapi memiliki kemampuan diatasnya, sehingga dapat digunakan bebas kapan saja, real time dan selalu tersambung.

Di Indonesia BlackBerry diperkenalkan pertama kali pada pertengahan Desember 2004 oleh operator Indosat dan perusahaan Starhub. Tidak berselang lama, pasar BlackBerry diramaikan oleh dua operator besar lainnya yakni Excelcom dan Telkomsel. Pemain terbaru Natrindo Telepon Seluler (Axis) baru menjajakan layanannya pada pertengahan tahun tersebut.

2.2 Strategi yang digunakan BlackBerry

Pertumbuhan layanan BlackBerry di Indonesia terus meningkat sangat signifikan akhir-akhir ini. Informasi dari Research in Motion (RIM) selaku penyedia teknologi BlackBerry, juga menyatakan bahwa pertumbuhan penggunaan layanan tersebut di Indonesia merupakan yang tertinggi di antara negara-negara lain di kawasan Asia Pacifik. Saat ini saja diperkirakan ada sekitar tiga ratus ribuan jumlah pengguna layanan BlackBerry dari tiga operator yang menyediakan layanannya di Indonesia, yaitu Indosat, Telkomsel, serta Excelcomindo Pratama (XL). Sungguh suatu jumlah yang sangat mencengangkan, mengingat harga handset yang relatif lebih mahal dibandingkan dengan perangkat handset lainnya.

Merebaknya penggunaan layanan BlackBerry tentunya juga tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh tiga operator tersebut. Tingginya minat konsumen pada BlackBerry didorong langkah operator yang mengobral produknya pada momentum tertentu. Seperti jelang Lebaran beberapa operator mengobral produknya. Indosat menyediakan paket handset hemat BlackBerry dengan harga khusus selama Ramadhan. Handheld BlackBerry ditawarkan dengan potongan harga hingga 20% dari harga normal. Indosat menawarkan BlackBerry Storm 9500 Rp 6,2 juta, BlackBerry 9000 Bold Rp 5,9 juta dan BlackBerry Curve 8900 Rp 4,9 juta. Telkomsel juga melakukan langkah serupa dengan menawarkan diskon paket bundling BlackBerry Bold, Javelin, Storm. Termasuk handset yang dijualnya secara eksklusif iPhone 3G 16GB ditawarkan dengan harga lebih murah Rp 7,5 juta.

Tidak hanya dari sisi fungsionalnya saja, tetapi juga bagaimana menjadikan penggunaan BlackBerry sebagai bagian dari gaya hidup.

Tumbuhnya BlackBerry BM tersebut juga tidak terlepas dari kurangnya pemahaman dari calon pengguna mengenai karakteristik layanan BlackBerry sendiri. Calon pengguna yang masih awam rata-rata berpikiran bahwa pemakaian layanan BlackBerry dianggap sama saja dengan menggunakan layanan telpon biasa.

Cukup beli perangkat handset, beli kartu/SIM card dari salah satu operator, kemudian dinyalakan, dan siap digunakan, selesai. Dianggap sesederhana itu prosesnya. Dan bahkan banyak yang tidak mengetahui adanya unique identity yang disebut dengan PIN dan IMEI. Dan kalaupun mereka tahu mengenai PIN dan IMEI, rata-rata hanya tahu dari sisi istilahnya saja karena sering mendengar dari teman, relasi atau saudaranya yang terlebih dahulu menggunakan layanan BlackBerry. Banyak di antara calon pengguna, yang tidak mengetahui atau memahami bahwa di dalam penyediaan layanan BlackBerry ada keterkaitan beberapa pihak diantaranya operator selaku penyedia jaringan, penggunanya sendiri serta tentunya RIM selaku penyedia teknologi layanan BlackBerry.

Peningkatan penggunaan BlackBerry yang sangat pesat, yang tidak diimbangi dengan pemahaman yang cukup dari calon pengguna mengenai layanan BlackBerry sendiri, pada akhirnya juga terus mendorong keberadaan pasar gelap atau jalur penjualan BlackBerry tidak resmi. Secara sadar ataupun tidak, dengan maraknya trend mobile online belakangan ini menjadikan handphone BlackBerry atau sejenisnya naik pamor, mengapa tidak, karena fasilitas yang terdapat didalamnya dapat menunjang itu semua.

Pada dasarnya diferensiasi yang dilakukan pada BlackBerry ini menjadikan sebagai handphone yang memiliki ”kharisma” tinggi sehingga mempunyai daya pikat tersendiri dan pada akhirnya berbagai macam vendor mengikutinya.

2.3 Kelebihan dan Kekurangan BlackBerry dibandingkan handphone jenis qwerty lainnya

Adapun kelebihan BlackBerry dibandingkan dengan yang lainnya ialah sebagai berikut,

Kelebihan Blackberry

Features

System full backup/recover sebagian maupun sepenuhnya mempermudah user dalam membackup data2 penting

Ketika mengganti unit blackberry baru, anda cukup menggunakan fungsi change device dan data-data penting beserta setting dan 3rd party software (jika compatible) tercopy dengan mudah ke device blackberry baru.

Fungsi Autotext, anda tinggal mendefine keyword lalu mengasosiasikan dengan isi pengganti yang biasanya berisi text/character yang panjang, dan digunakan dengan mengetikan keyword, maka isi pengganti akan menggantikan keyword tersebut.

semisal, anda mendefine autotext home, ketika anda ketik, digantikan dengan alamat lengkap, rt-rw,phone,kodepost dlsb yang anda inginkan.

fungsi search sangat powerfull untuk menemukan di field manapun dari nama, subject bahkan content, sehingga membantu kita menemukan hal yang kita cari.

profile pada blackberry sangat flexible, untuk setiap account email, sms,mms,phone,facebook dlsb dapat diatur ringtone/vibrate dan led signnya

feature speed dial pada blackberry qwerty sebanyak pilihan a-z,dikurangi default key. Membantu sekali dalam melakukan telepon cepat

Multimedia

Fungsi BBM (Blackberry Messenger) yang mampu membuat chatting kita nyaman dengan tidak hanya menyediakan fungsi chatt type, namun juga send type dan rekaman sebesar 10Kb – membantu sekali saat sedang tidak bisa mengetik pesan dan tinggal merekam ucapan sekitar 5 Detik dan mengirimkan kepada lawan chatt kita.

Pada fungsi baru di OS versi 5.0 nanti bahkan terintegrasi dengan fungsi SMS dan dapat mengirimkan pesan lokasi dlsb.

customize theme yang buat user level advanced dapat dengan mudah membuat dan mendesign rancangan theme sendiri sesuai kebutuhan, yang diperlukan hanya image editing software dan idea.

Fungsi geotag pada blackberry ber-GPS, membantu foto2 yang kita ambil berisi informasi lokasi foto diambil, bisa dibuat teka-teki, kemana rekan kita berada dengan mengecheck lokasi GPS melalui informasi Geotagnya.

Tampilan akses multimedia ke video, audio, gambar dan rekaman terintegrate dan sangat sederhana, sehingga cepat diakses dan nyaman digunakan.

Security

Dengan mengaktifkan fungsi password, dan jika terjadi kehilangan terhadap blackberry, pencuri yang salah memasukan password akan menghapus seluruh data (wipe) di blackberry anda-sehingga data penting anda tidak gampang diambil.

feature firewallnya,sangat effective dalam memblock sms/mms/phone call yang tidak kita inginkan.

Kelemahan blackberry:

Features

Belum (hingga tulisan ini ditulis) mendukung conference call.

tidak native membawa kemampuan untuk menerima dan mengirimkan fax (karena fungsi email+attachment harusnya dapat menggantikan hal ini).

Fungsi rekaman native (voice recorder) berkemampuan jelek dan hanya mampu merekam 10 menit dan dalam format yang tidak umum (seperti mp3,wav dlsb), software pengganti belum banyak dan hanya VR+ dari shapeservice yang dijual cukup mahal (meskipun ada versi lite dengan keterbatasannya).

pada blackberry qwerty,spell check yang membantu pengecheckan kesalahan ketik HANYA dapat berjalan jika selesai diketik semua. Padahal kesalahan ketik seharusnya dapat kita check saat melakukan pengetikan.

Software

Seluruh 3rd party software terinstall bersama pada memory internal, sehingga dengan memory internal (RAM) blackberry yang terbatas, tidak banyak software 3rd party yang dapat diinstall (terutama pada blackberry type lama), meskipun sudah tersedia software yang dapat memindahkan instalasi 3rd party software pada memory card – saat digunakan program 3rd party tetap di load di internal memory (RAM).

Software 3rd party yang terinstall tidak otomatis terbackup saat kita melakukan backup, harus dilakukan trick khusus untuk membackup 3rd party software ini. kecuali anda bersedia menginstall kembali 3rd party software setelah anda melakukan upgrade/downgrade OS.

Email

Synchronisasi antara email di blackberry dan server, terutama untuk email yang sudah kita delete di blackberry sering tidak bekerja dengan baik, sehingga sering kali email yang sudah kita delete di blackberry dan kita purge serta reconsile (dari menu Reconsile), tetap tertarik di mail client PC/Laptop kita, tentunya hal ini menjengkelkan karena kita harus memeriksa kembali mana email yang harus di delete kembali maupun yang tidak kita delete di blackberry untuk kita arsipkan di mail client PC/Laptop kita.

size file yang bisa dikirim dan diterima maximal 2.9Mb.

Browser

browser bawaan blackberry tidak sempurna menampilkan webpage ber-javascript dan animasi, bagi yang ingin menggunakan klikbca.com misalnya, harus menggunakan 3rd party software MiniOpera untuk mengatasi masalah ini.

PENUTUP

3.1 Simpulan

\* Strategi Pengembangan Produk Baru dengan menggandeng operator-operator yang ada di Indonesia seperti Indosat, Excelindo, dan Telkomsel membuat penjualan BlackBerry di Indonesia kian besar.

\*Adanya minat dan antusiasme yang luar biasa dari masyarakat Indonesia terhadap BlackBerry ini, terbukti dengan menjadi peringkat pertama pengguna BlackBerry terbanyak diseluruh dunia.

\*Maraknya handphone jenis qwerty dilatarbelakangi dengan kehadirannya BlackBerry di Indonesia, dan handphone jenis qwerty ini untuk mewadahi para konsumen yang menilai harga sebuah handphone BlackBerry terlalu mahal.

3.2 Saran

- Strategi yang digunakan BlackBerry saat pertama masuk di Indonesia, yaitu dengan menggaet 3 operator celluler terbesar di Indonesia terasa efektif dan dapat diikuti jejaknya oleh vendor-vendor lainnya,

- Bijak dalam memilih alat komunikasi, bukan hanya sekedar trend, akan tetapi berdasarkan kebutuhan.